

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian bab diatas, simpulan yang dapat ditarik oleh penulis mengenai pengelolaan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran dengan *severe depressive episode with psychotic symptoms* di Wisma Drupada RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang adalah:

1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian dilakukan oleh penulis pada hari Sabtu, 20 November 2021 di Wisma Drupada RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang dengan metode alloanamnesa dan autoanamnesa. Pada hasil pengkajian diperoleh data pasien mendengar suara bisikan yang tidak ada wujudnya, akan tetapi suara nyata didengar. Suara bisikan biasanya muncul saat pasien sedang sendiri atau beraktifitas. Suara bisikan sering muncul dalam sehari tidak terhitung. Pasien merasa terganggu dan tidak nyaman dengan suara bisikan yang muncul. Pasien bingung, melamun, mondar-mandir, dan terkadang mengarahkan telinganya ke arah tertentu.

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan yang ditegakkan sebagai prioritas utama yaitu gangguan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran dengan *severe depressive episode with psychotic symptoms*.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang dilakukan untuk mengontrol halusinasi pendengaran yaitu ajarkan SP1 mengenal halusinasi, identifikasi jenis, isi, frekuensi, respon pasien, waktu, situasi munculnya halusinasi dan ajarkan control halusinasi dengan menghardik. SP2 ajarkan kontrol halusinasi dengan 5 benar minum obat, SP3 ajarkan kontrol halusinasi dengan bercakap-cakap dan SP4 ajarkan kontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan yang disukai.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan oleh penulis untuk mengontrol halusinasi pendengaran yaitu mengajarkan SP1 mengenal halusinasi, mengidentifikasi jenis, isi, frekuensi, respon pasien, waktu, situasi munculnya halusinasi dan mengajarkan cara mengontrol halusinasi dengan mengahrdik. SP2 mengajarkan cara mengontrol halusinasi dengan 5 benar minum obat dan SP3 mengajarkan cara mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan yang disukai.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang diperoleh oleh penulis pada hari terakhir pengelolaan setelah melakukan tindakan keperawatan pada pasien gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran yaitu SP1, SP2, dan SP3 pasien teratasi sebagian. Pasien masih mengalami gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran, akan tetapi frekuensi pasien mendengar suara bisikan sudah berkurang. Rencana tindak lanjut pasien akan diajarkan SP4 halusinasi.

B. Saran

1. Bagi penulis

Diharapkan agar penulis lebih disiplin dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah.

2. Bagi Instansi Pendidikan.

Diharapkan agar institusi pendidikan menambah buku referensi yang terbaru tentang keperawatan jiwa khususnya pada gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran dan depresi berat dengan gejala psikotik.

3. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan untuk instansi kesehatan dapat menyediakan media yang lebih banyak seperti kumpulan motivasi harian untuk mempermudah dan membantu proses terapi pasien agar termotivasi untuk sembuh.

4. Bagi Perawat

Diharapkan untuk lebih sering berkomunikasi dengan pasien, serta meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran.

5. Bagi Masyarakat dan Keluarga

Diharapkan dapat memberikan dukungan pada pasien yang mengalami gangguan jiwa agar kondisi pasien lebih stabil. Selain itu diharapkan untuk mencari informasi bagaimana cara perawatan pasien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi, sehingga pasien tidak keluar masuk rumah sakit.